

UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DENGAN MODEL *QUANTUM TEACHING* PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI KELAS V SDN 200507 PADANGSIDIMPUAN

Nursyaidah¹, Rahma Wati Matondang²

^{1,2}Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan

e-mail: ¹nursyaidah@yahoo.com, ²rahmawatimatondang1999@gmail.com

Abstract

The background of this research stems from the results of interviews with teachers and students in class V SDN 200507 Padangsidimpuan about learning motivation. Some indicators of learning motivation have not been met in Indonesian lessons. One of the causes is the methods used by teachers have shortcomings in increasing learning motivation. The purpose of this study was to increase students' motivation with the quantum teaching model in learning Indonesian in class V at SDN 200507 Padangsidimpuan. This type of research is classroom action research. This research was conducted in two cycles. The data collection instruments in this study were questionnaires. The subjects of this study were the fifth grade students of SDN 200507 Padangsidimpuan, totaling 23 people. The results of the learning motivation questionnaire showed that the learning motivation in the fifth grade of SDN 200507 Padangsidimpuan in Indonesian subjects had increased. The average student learning motivation before learning using the quantum teaching model or pre-cycle is in the medium category, with an average score of 52.13. In the first cycle, the higher learning motivation is in the high category, with a score of 63.95. In the second cycle, learning motivation increased to a very high category with an average score of 68.86. Based on the research results, the quantum teaching learning model can increase learning motivation in learning Indonesian in class V SDN 200507 Padangsidimpuan.

Keywords: *Quantum Teaching, Learning Motivation, Indonesian.*

Abstrak

Latar belakang penelitian ini berawal dari hasil wawancara dengan guru dan siswa di kelas V SDN 200507 Padangsidimpuan mengenai motivasi belajar. Beberapa indikator motivasi belum terpenuhi dalam pelajaran Bahasa Indonesia. Salah satu penyebabnya adalah metode yang digunakan guru memiliki kekurangan dalam meningkatkan motivasi belajar. Tujuan penelitian ini adalah meningkatkan motivasi siswa dengan model *quantum teaching* pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas V SDN 200507 Padangsidimpuan. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas adalah. Penelitian ini dilakukan sampai dua siklus. Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dan angket. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 200507 Padangsidimpuan yang berjumlah 23 orang. Hasil angket motivasi belajar menunjukkan bahwa motivasi belajar di kelas V SDN 200507 Padangsidimpuan dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia mengalami peningkatan. Rata-rata motivasi belajar siswa sebelum dilakukan pembelajaran menggunakan model *quantum teaching* atau pra siklus berada pada kategori sedang, dengan skor rata-rata yaitu 52,13. Pada siklus I motivasi belajar lebih tinggi yaitu berada pada kategori tinggi, dengan skor 63,95. Pada siklus II motivasi belajar semakin meningkat menjadi kategori sangat tinggi yaitu dengan skor rata-rata 68,86. Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka model pembelajaran *quantum teaching* dapat meningkatkan motivasi belajar pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas V SDN 200507 Padangsidimpuan.

Kata Kunci: *Quantum Teaching, Motivasi Belajar, Bahasa Indonesia.*

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peranan penting dalam kehidupan. Pendidikan merupakan salah satu aspek terpenting yang dapat dijadikan sarana menciptakan generasi unggul (Lubis dan Syafrilianto,2020:1). Sekolah adalah lembaga pendidikan yang mempunyai dampak besar terhadap anak. Sekolah berfungsi sebagai pusat pendidikan untuk membentuk siswa yang mempunyai karakter baik.

Sekolah adalah tempat para siswa untuk melakukan aktifitas belajar. Proses belajar yang dilakukan oleh siswa adalah kunci keberhasilan belajar (Deporter, dkk,1999:3). Proses belajar merupakan hal yang kompleks. Segala sesuatu dalam proses belajar sangat berarti mulai dari setiap kata, tindakan, dan asosiasi dan bagaimana mengelolah lingkungan, presentasi, rancangan pembelajaran, dan sejauh mana proses pembelajaran berlangsung.

Proses belajar dapat berjalan dengan baik apabila terdapat kekuatan mental dari siswa berupa motivasi belajar. Motivasi belajar akan meningkatkan mutu atau kualitas belajar sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai, untuk itu motivasi belajar perlu ditingkatkan. Motivasi belajar pada salah satu mata pelajaran, yaitu Bahasa Indonesia menurun. Hal tersebut berdasarkan hasil angket yang diberikan kepada siswa mengenai motivasi belajar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Indikator motivasi belajar yaitu, adanya hasrat atau keinginan siswa untuk berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya harapan atau cita-cita masa depan, adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, adanya penghargaan dalam belajar, adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan siswa dapat belajar dengan baik (Uno, 2019: 23). Berdasarkan hasil angket motivasi pada lampiran 11 diperoleh informasi bahwa ternyata motivasi belajar siswa berada pada kategori sedang, dengan skor rata-rata 52,13 yang berada pada interval 44-55 yang merupakan kategori sedang.

Berdasarkan hasil observasi, guru di kelas V SDN 200507 Padangsidimpuan tidak menggunakan model pembelajaran, dan hanya menggunakan suatu metode yaitu metode ceramah. Kelemahan metode ceramah dapat menjadikan motivasi belajar menurun terhadap siswa yang bertipe visual. (Helmi, 2016:242)

Kelemahan metode ceramah dapat menjadikan motivasi belajar menurun terhadap siswa yang bertipe visual. Model *quantum teaching* menyajikan suatu model yang mendukung siswa dengan berbagai tipe dalam belajar. Solusi yang ditawarkan model *quantum teaching* adalah modalalitas V-A-K. Modalitas V-A-K (visual, auditorial, kinestetik) merupakan salah satu teori yang digunakan dalam model *quantum teaching*. Model *quantum teaching* memberikan cara untuk mengetahui tipe siswa dalam belajar, dan bagaimana mengajari siswa sesuai dengan tipe belajar.

Guru yang baik harus menyusun perencanaan sebelum melaksanakan pembelajaran di kelas, seperti merencanakan model pembelajaran yang akan digunakan. Proses belajar yang baik harus didahului persiapan yang baik. Hanya dengan perencanaan yang baik, berupa

pemilihan model pembelajaran yang tepat kita dapat menyebrang ke dunia siswa dan meningkatkan motivasi siswa (Kunandar, 2015:4)

Model Pembelajaran diartikan sebagai rencana atau pola yang digunakan dalam menyusun kurikulum, mengatur materi pengajaran, dan memberikan petunjuk kepada pengajar di kelas dalam setting pengajaran ataupun setting lainnya (Yazidi, 2014 : 89). Disadari bahwa dalam menentukan model yang dianggap tepat adalah hal yang sulit. Setiap model pembelajaran yang dipilih harus mengungkapkan berbagai realitas yang sesuai dengan situasi kelas dan macam pandangan hidup, yang dihasilkan dari kerjasama guru dan murid.

Dengan model *quantum teaching* memfokuskan bagaimana memudahkan hubungan dengan siswa, membangun jalinan, menyelesaikan bahan pembelajaran lebih cepat, membuat hasil belajar lebih melekat, dan memastikan terjadinya pengalihan pengetahuan.

Model pembelajaran *quantum teaching* adalah sebuah model yang memfokuskan bagaimana interaksi antara guru dan murid berubah menjadi cahaya, maksudnya suasana kelas menjadi lebih bersinar dan menarik. Model pembelajaran *quantum teaching* memiliki tahap-tahap pembelajaran yang menyesuaikan dengan lingkungan ataupun karakter siswa sehingga siswa termotivasi untuk belajar.

Prinsip-prinsip model *quantum teaching* mendukung dalam meningkatkan motivasi belajar. Prinsip pertama yaitu ‘segalanya berbicara’, menjadikan segalanya dari lingkungan kelas hingga bahasa tubuh guru, semua mengirim pesan tentang belajar, seorang siswa akan termotivasi belajar mengenai hal-hal yang dekat dengan lingkungannya. Kedua, segalanya bertujuan, jika siswa sudah mengetahui tujuannya untuk belajar, maka siswa akan termotivasi untuk belajar. Ketiga, pengalaman sebelum memberi nama, otak berkembang pesat dengan adanya rangsangan yang menggerakkan rasa ingin tahu, oleh karena itu motivasi belajar didapatkan ketika siswa mengalami informasi sebelum memperoleh nama yang mereka pelajari (Deporter, 1999 :7)

Berdasarkan uraian masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka peneliti dipandang perlu untuk mengkaji tentang Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar siswa dengan Model *Quantum Teaching* pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas V SD Negeri 200507 Padangsidimpuan.

Fokus permasalahan dalam penelitian ini yaitu metode yang digunakan guru SDN 200507 Padangsidimpuan memiliki kelemahan dalam meningkatkan motivasi belajar.. Oleh sebab itu perlu dilakukannya suatu penelitian untuk melihat model pembelajaran apa yang cocok digunakan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Maka penelitian ini bertujuan

untuk mengetahui peningkatkan motivasi siswa dengan model *quantum teaching* pada pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V SDN 200507 Padangsidimpuan. Kemudian, rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu: (1) *Apakah Model Pembelajaran Quantum Teaching dapat Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V SDN 200507 Padangsidimpuan?*

METODE PENELITIAN

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Jumlah subjek dalam penelitian ini adalah 23 siswa dari SDN 200507 Padangsidimpuan. Lama durasi penelitian ini ialah 7 bulan, terhitung mulai dari bulan Maret sampai Oktober tahun 2021.

Pengumpulan data penelitian ini menggunakan kuesioner (angket) yang disebarikan kepada responden dan data dikumpulkan berkisar 1 bulan lamanya. Teknik pengumpulan data menggunakan instrumen sebagai pedoman dalam memperoleh data di lapangan. Instrumen penelitiannya dapat dilihat pada tabel 1 di bawah.

Tabel 1

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban			
		Selalu	Sering	Jarang	Tidak pernah
1	Sebelum belajar, saya menyiapkan berbagai peralatan belajar				
2	Saya masuk kelas saat pelajaran bahasa Indonesia akan dimulai				
3	Saya memanfaatkan jam kosong untuk mempelajari bahasa Indonesia				
4	Saya mengerjakan tugas sesuai aturan yang diberikan guru				
5	Dalam kegiatan belajar saya aktif bertanya untuk memenuhi rasa ingin tahu saya				

6	Saya mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh untuk memenuhi rasa ingin tahu saya				
7	Apabila guru memberikan tugas, saya akan mengerjakan sampai selesai				
8	Saya bertanya kepada teman, apabila saya ketinggalan pelajaran				
9	Saya belajar untuk mencari tahu kemampuan yang saya miliki				
10	Saya mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh untuk melatih kemampuan saya				
11	Saya berdiskusi dengan teman mengenai cita-cita yang tepat untuk saya				
12	Saya menemukan cita-cita atau kemampuan saya ketika belajar				
13	Saya semakin giat belajar ketika mendapatkan pujian dari guru				
14	Saya senang ketika teman-teman memberikan dukungan ketika berhasil dalam belajar				
15	Saya memberikan selamat kepada teman yang berhasil				
16	Semangat yang diberikan Guru membuat saya tidak menyerah untuk belajar				

17	Saya tidak bosan belajar karena pelajaran menarik untuk dipelajari				
18	Saya semangat belajar karena ada berbagai kegiatan menarik				
19	Teman-teman dan saya di kelas belajar dengan tenang				
20	Suasana kelas dan sekolah jauh dari suara yang mengganggu				

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik analisis data kualitatif dengan model interaktif. Analisis interaktif terdiri dari tiga komponen, yaitu reduksi data, paparan data, penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah pelaksanaan tindakan selesai dilakukan, maka diberikan lembar angket motivasi kepada semua siswa, untuk mengetahui berapa skor motivasi yang didapatkan setiap siswa. Siswa menjawab 20 pertanyaan yang ada pada kuesioner angket motivasi, siswa memilih 4 kategori yang telah disediakan yaitu (4) untuk selalu (3) untuk sering (2) untuk jarang dan (1) untuk tidak pernah

Dari hasil angket terhadap model pembelajaran *quantum teaching* yang terdapat pada lampiran 12, dapat diambil kesimpulan bahwa siswa yang memiliki motivasi dengan kategori *sedang* sebanyak 4 orang, kategori *tinggi* sebanyak 11 orang, dan kategori sangat tinggi sebanyak 8 orang. Secara keseluruhan motivasi belajar siswa tergolong **tinggi** dengan jumlah rata-rata skor 63,9 berada pada interval 156-67 dengan kategori **tinggi**.

Tabel 2

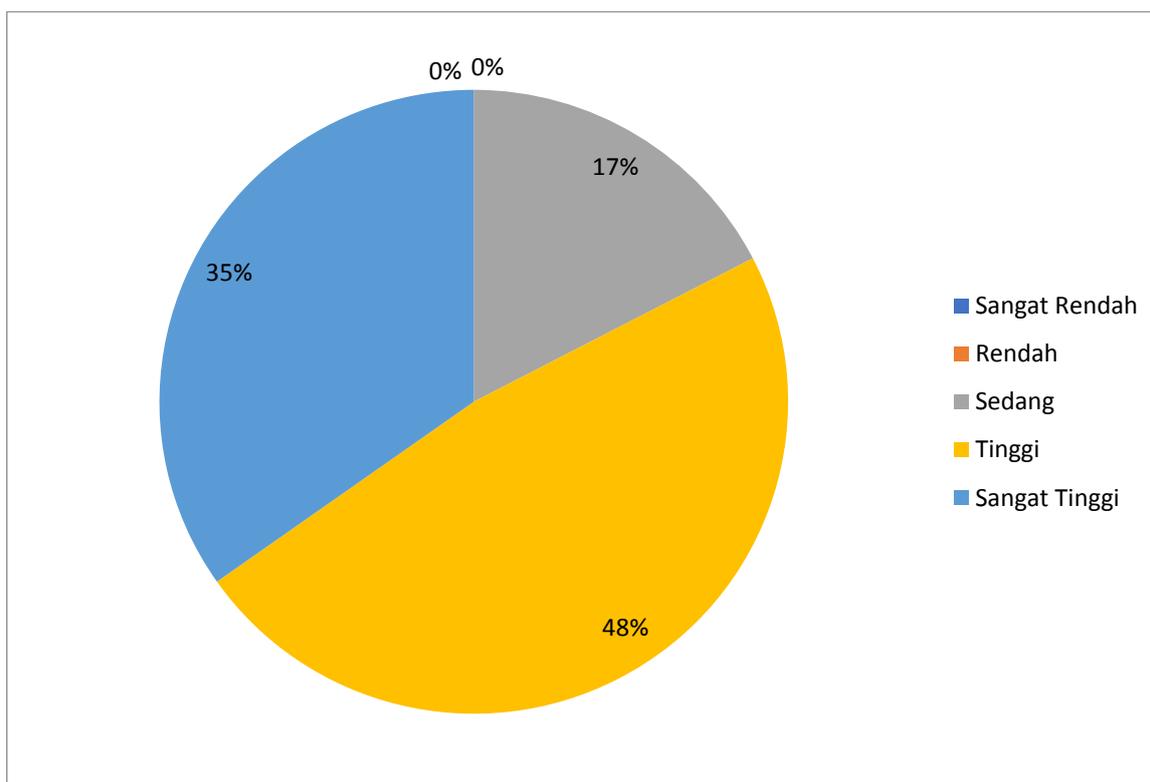
Hasil Angket Motivasi Belajar pada Siklus I

No	Skor	Kategori	Banyak Siswa
1	20-31	Sangat Rendah	-
2	32-43	Rendah	-
3	44-55	Sedang	4

4	56-67	Tinggi	11
5	68-80	Sangat tinggi	8

Sedangkan perbandingan setiap kategori motivasi belajar siswa kelas V SDN 200507 Padangsidempuan pada pembelajaran Bahasa Indonesia di siklus I dapat terlihat dalam diagram berikut ini.

Diagram 1



Setelah pelaksanaan tindakan selesai dilakukan, maka diberikan lembar angket motivasi kepada semua siswa, untuk mengetahui berapa skor motivasi yang didapatkan setiap siswa. Siswa menjawab 20 pertanyaan yang ada pada kuesioner angket motivasi. Berdasarkan hasil angket motivasi belajar yang terdapat pada lampiran 13, motivasi belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia dapat disimpulkan dalam tabel berikut ini.

Tabel 3

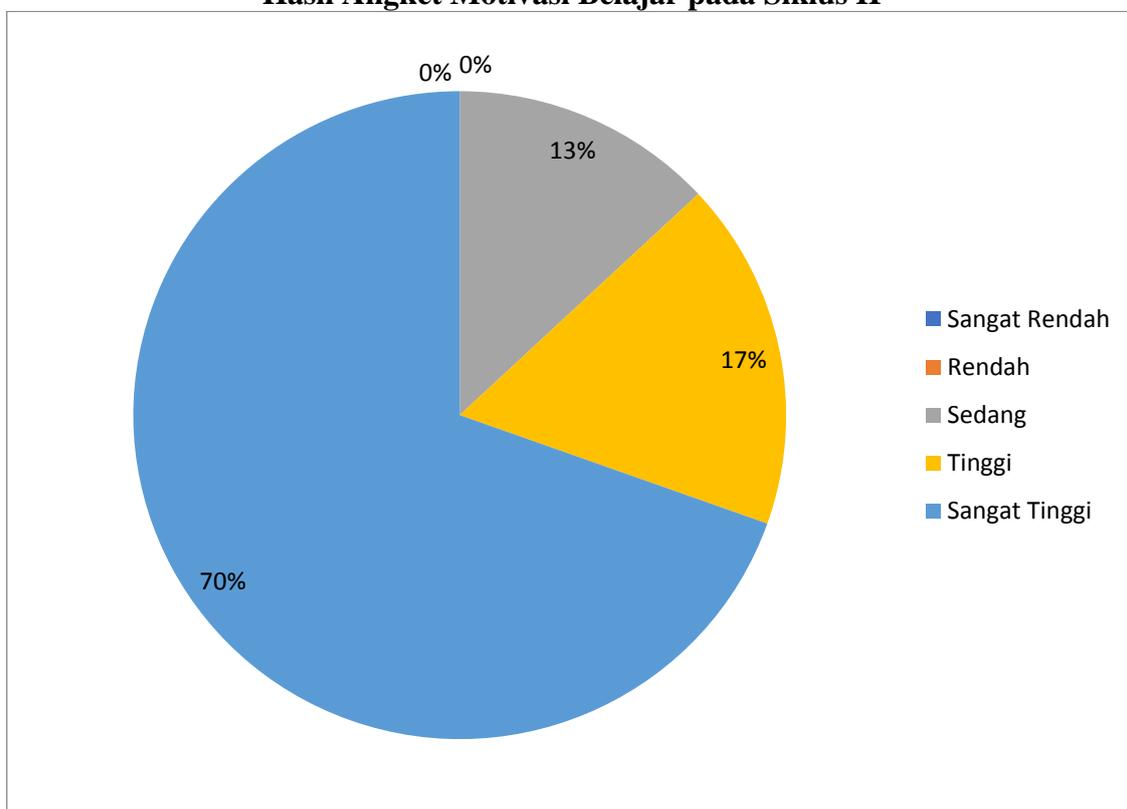
Hasil Angket Motivasi Belajar pada Siklus II

No	Skor	Kategori	Banyak Siswa
1	20-31	Sangat Rendah	-

2	32-43	Rendah	-
3	44-55	Sedang	3
4	56-67	Tinggi	4
5	68-80	Sangat tinggi	16

Sedangkan perbandingan setiap kategori motivasi belajar siswa kelas V SDN 200507 Padangsidempuan pada pembelajaran Bahasa Indonesia di siklus II dapat terlihat dalam diagram berikut ini.

Diagram 2
Hasil Angket Motivasi Belajar pada Siklus II



Dari hasil angket terhadap model pembelajaran *quantum teaching* dapat diambil kesimpulan bahwa siswa yang memiliki motivasi dengan kategori *sedang* sebanyak 3 orang kategori **tinggi** sebanyak 4 orang, dan kategori **sangat tinggi** sebanyak 16 orang. Secara keseluruhan motivasi belajar siswa tergolong **sangat tinggi** dengan jumlah rata-rata skor 68,87 berada pada interval 68-80 dengan kategori **sangat tinggi**. Perbandingan hasil angket motivasi siswa pada siklus I dan II dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4
Perbandingan angket motivasi belajar siswa

No.	Interval	Kategori Motivasi	Jumlah	
			Siklus I	Siklus II
1	20-31	Sangat rendah	-	-
2	32-43	Rendah	-	-
3	44-55	Sedang	4	3
4	56-67	Tinggi	11	4
5	68-80	sangat tinggi	8	16
Jumlah			23	23

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa motivasi siswa kelas V SDN 200507 Padangsidempuan mengalami peningkatan pada siklus I 8 siswa yang mendapat skor antara 68-80 di kategori sangat tinggi, 11 siswa mendapat skor antara 56-67 di kategori tinggi, dan 4 siswa mendapat skor antara 44-55 pada kategori sedang. Pada siklus II 16 siswa mendapat skor pada kategori sangat tinggi, 4 siswa pada kategori tinggi, dan 3 pada kategori sedang.

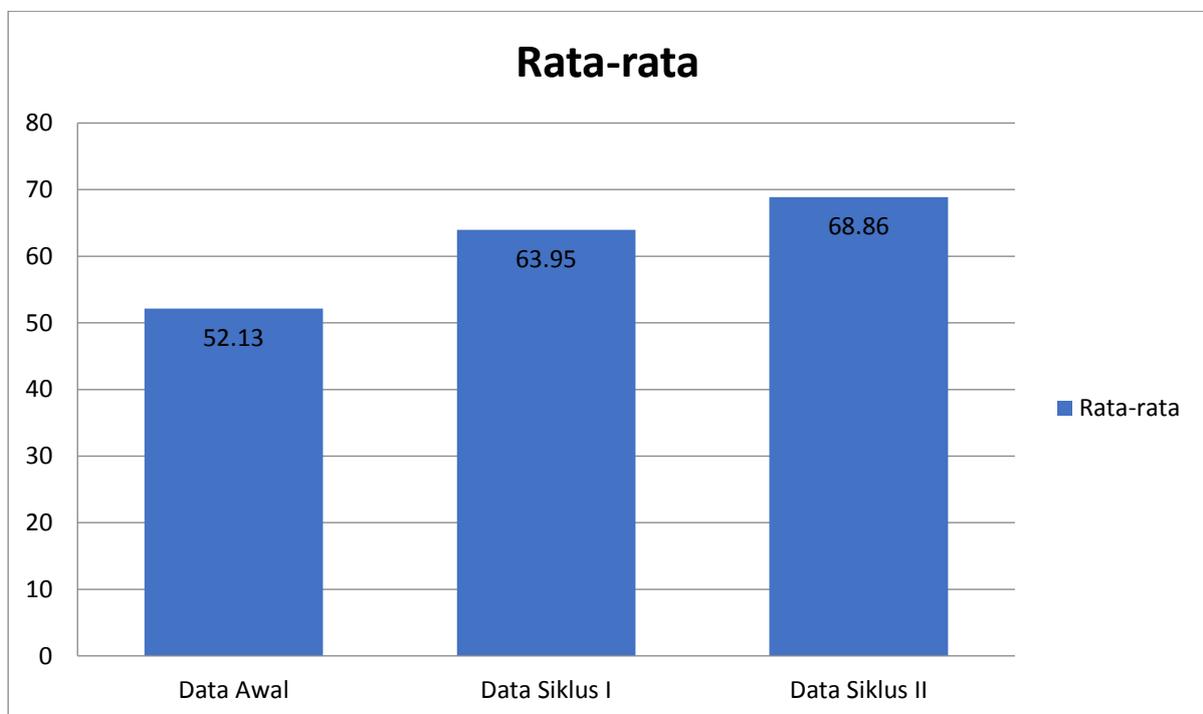
Setelah mendapatkan data pada siklus I dan siklus II, maka penelitian dilakukan sebanyak dua siklus. Hal tersebut karena hasil yang didapatkan dalam meningkatkan motivasi belajar di Kelas V SDN 200507 Padangsidempuan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia sudah berhasil. Berdasarkan hasil angket yang diperoleh pada pra siklus atau data awal ada 4 siswa yang memperoleh skor antara 32-43 pada kategori **rendah**, ada 13 siswa yang memperoleh skor nilai antara 44-55 pada kategori **sedang**, ada 56-67 siswa memperoleh skor **tinggi**. Pada siklus I, kategori *sedang* sebanyak 3 orang, kategori *tinggi* sebanyak 4 orang, dan kategori sangat tinggi sebanyak 16 orang. Pada siklus II 16 siswa mendapat skor pada kategori sangat tinggi, 4 siswa pada kategori tinggi, dan 3 pada kategori sedang. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 5
Perbandingan hasil angket motivasi belajar siswa

No	Skor	Kategori	Hasil Angket Siswa		
			Data Awal	Data Siklus I	Data Siklus II
1	20-31	Sangat Rendah	-	-	-
2	32-43	Rendah	4	-	-
3	44-55	Sedang	13	4	3
4	56-67	Tinggi	6	11	4
5	68-80	Sangat Tinggi	-	8	16
Jumlah			23	23	23

Selanjutnya perbandingan antara hasil motivasi siswa dapat dilihat sebagai berikut

Diagram 3



Hasil angket motivasi belajar menunjukkan bahwa motivasi belajar di kelas V SDN 200507 Padangsidimpuan dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia mengalami peningkatan. Rata-rata motivasi belajar siswa sebelum dilakukan pembelajaran menggunakan model *quantum teaching* atau pra siklus berada pada kategori **sedang**, dengan skor rata-rata yaitu 52,13. Pada siklus I motivasi belajar lebih tinggi yaitu berada pada kategori **tinggi**, dengan skor 63,95. Pada siklus II motivasi belajar semakin meningkat menjadi kategori **sangat tinggi** yaitu dengan skor rata-rata 68,86. Berdasarkan hal tersebut, model *quantum teaching* adalah model pembelajaran yang sesuai untuk meningkatkan motivasi belajar terutama pada pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V SDN 200507 Padangsidimpuan

Hasil angket motivasi belajar menunjukkan bahwa motivasi belajar di kelas V SDN 200507 Padangsidimpuan dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia mengalami peningkatan. Rata-rata motivasi belajar siswa sebelum dilakukan pembelajaran menggunakan model *quantum teaching* atau pra siklus berada pada kategori **sedang**, dengan skor rata-rata yaitu 52,13. Pada siklus I motivasi belajar lebih tinggi yaitu berada pada kategori **tinggi**, dengan skor 63,95. Pada siklus II motivasi belajar semakin meningkat menjadi kategori **sangat tinggi** yaitu dengan skor rata-rata 68,86.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka model Pembelajaran *Quantum Teaching* dapat meningkatkan motivasi belajar pada pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V SDN 200507 Padangsidimpuan. Beberapa indikator motivasi belum terpenuhi dalam pelajaran Bahasa Indonesia. Salah satu penyebabnya adalah metode yang digunakan guru memiliki kekurangan dalam meningkatkan motivasi belajar. Tujuan penelitian ini adalah meningkatkan motivasi siswa dengan model *quantum teaching* pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas V SDN 200507 Padangsidimpuan. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas adalah. Penelitian ini dilakukan sampai dua siklus. Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dan angket. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 200507 Padangsidimpuan yang berjumlah 23 orang. Hasil angket motivasi belajar menunjukkan bahwa motivasi belajar di kelas V SDN 200507 Padangsidimpuan dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia mengalami peningkatan. Rata-rata motivasi belajar siswa sebelum dilakukan pembelajaran menggunakan model *quantum teaching* atau pra siklus berada pada kategori sedang, dengan skor rata-rata yaitu 52,13. Pada siklus I motivasi belajar lebih tinggi yaitu berada pada kategori tinggi, dengan skor 63,95. Pada siklus II motivasi

belajar semakin meningkat menjadi kategori sangat tinggi yaitu dengan skor rata-rata 68,86. Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka model pembelajaran *quantum teaching* dapat meningkatkan motivasi belajar pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas V SDN 200507 Padangsidempuan.

REFERENSI

- Abdurrahman, Maman, dan Sambas Ali Muhidin. *Panduan Praktis Memahami Penelitian*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2011.
- Ahmadi, Abu, dan Nur Uhbiyati. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta, 2015.
- Dimayati, and Mudjiono. *Belajar & Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Dimiyati, dan Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Djamarah, Syaiful Bahri. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2011.
- Istarani. *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada, 2012.
- Indrawati, *Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar IPA melalui model pembelajaran quantum teaching*, diakses dari <http://repository.uin-suska.ac.id/9243/1/2013601PGMI.pdf> pada tanggal 22 Agustus 2021, pukul 21:32
- Kunandar. *Penilaian Autentik*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2015.
- Lucy, Bunda. *Panduan Praktis Tes Minat dan Bakat Anak*. Jakarta: Penerbit Penebar Plus, 2016.
- Melina Dian Putri, *Penerapan Model Quantum Teaching untuk meningkatkan hasil belajar*, diakses dari http://repository.radenintan.ac.id/594/1/SKRIPSI_MELI.pdf pada tanggal 22 Agustus 2021, pukul 21:26
- Mulyati. *Terampil Berbahasa Indonesia*. Jakarta : Prenada Media Group, 2016.
- Nilandari, Ary. "Quantum Teaching." Dalam *Quantum Teaching*, oleh dkk Bobbi Deporter. Bandung: Kaifa, 2007.
- Octavia, Shilphy A. *Motivasi Belajar dalam Perkembangan Remaja*. Yogyakarta: Dee Publish, 2020.
- Rangkuti, Ahmad Nizar. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Citapustaka Media, 2016.
- Rianto, Yatim. *Paradigma Baru Pembelajaran : Sebagai Referensi bagi Guru / Pendidik dalam Implementasi Pembelajaran yang efektif dan berkualitas*. Jakarta: Kencana, 2010.

- Rusman. *Model Model Pembelajaran : Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Satata, Sri, dan Dadi Waras Suhardjono Devi Suswandari. *Bahasa Indonesia Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian*. Jakarta: Penerbit Mitra Wacana Media, 2012.
- Siregara, Eveline, and Hartini Nara. *Teori belajar dan pembelajaran*. Bogor: penerbit ghalia Indonesia, 2011.
- Syafrilianto, dan Maulana Arafat Lubis. *Micro Teaching di SD/MI*. Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru, 2020.
- Tanujaya, Benidiktus. *Penelitian tindakan kelas ; panduan belajar, mengajar, meneliti*. Yogyakarta: Media Akadem, 2016.
- Yazidi, Akhmad. "Memahami Model-model Pembelajaran dalam kurikulum 2013." *Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya*, 2014: Volume 4, No. 1.